

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. dimana secara teoritik penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang di olah dengan metode statistika (Anwar, 2005:5).

Menurut Arikunto (dalam Reza, 2016:35-36) penelitian korelasional adalah penelitian yang di lakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabelatau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2006:313).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Meneurut Sugiono (2013:64) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai atau orang atau subjek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan secara terapis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai "variasi" antara satu dengan yang lain, atau suatu objek dengan objek lain. Identifikasi variabel merupakan langka penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan menentukan fungsi masing-masing (Azwar, 2012:61). Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti mengidentifikasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi dua yaitu:

- a. Variabel Bebas (X) : Motivasi Belajar
- b. Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar

3.3 Definisi Operasional Penelitian

3.3.1 prestasi belajar

prestasi adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada murid setelah dilakukan proses belajar mengajar. Sedangkan, belajar diartikan sebagai suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Prestasi Belajar adalah keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di SMA muhammadiyah 2Palembang yang diukur dengan menggunakan nilai hasil tes/ujian dari berbagai mata pelajaran yang diperoleh dari dokumentasi nilai raport siswa.

3.3.2 motivasi belajar

Dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan yang dengan tujuan tertentu. Motivasi juga diartikan merupakan usaha-usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiono (2013:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI ipa SMA muhammadiyah 2 palembang yang berjumlah 190 siswa.

3.4.1 Sampel

Menurut sugiono (2013:81) sampel adalah sebagian dari jumlah atau keseluruhan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sedangkan menurut Azwar (2012:5) sampel adalah bagian dari populasi penelitian, oleh karena itu sampel harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki populasinya. Dalam penelitian ini, peneliti tidak mengambil seluruh subjek yang di

populasi melainkan hanya beberapa bagian. Dalam peneliti ini sampel diambil menggunakan *Tabel Isaac & Michael*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah dengan melihat tabel pengambilan sampel yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*. Pada taraf kesalahan 5% yaitu 123 siswa dari jumlah populasi 190 siswa SMA muhammadiyah 2 Palembang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala. Skala merupakan alat ukur psikologi dalam bentuk kumpulan-kumpulan pernyataan yang disusun sedemikian rupa, sehingga respon terhadap pernyataan tersebut dapat diberi skor kemudian diinterpretasikan. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*.

Pada skala *likert* disediakan 4 alternatif jawaban yaitu SS(sangat setuju), S (sesuai),TS (tidak sesuai) dan STS(sangat tidak sesuai). Untuk menghindari efek tendensi sentral atau jawaban-jawaban yang cenderung ditengah dan kecenderungan pengumpulan jawaban pada satu alternatif jawaban. Maka peneliti memodifikasikan model skala *likert* dengan menghilangkan alternatif jawaban N (netral). Sehingga skala dalam penelitian ini hanya menggunakan 4alternatif jawaban yaitu SS (sangat setuju), S (sesuai), TS (tidak sesuai) dan STS (sangat tidak setuju) (sugiono 2009:93).

Menurut azwar (2005:98), skala ini berisi butir-butir yang digolongkan menjadi dua butir yang bersifat *favourable dan unfavourable*, pernyataan *favourable* yakni butir yang mendukung pernyataan, sedangkan pernyataan *unfavourable* yakni butir pernyataan yang tidak mendukung. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi kerja dan skala prestasi kerja.

3.5.1 Skala motivasi belajar

Skala yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek motivasi belajar menurut sadirman yaitu: 1.

Menimbulkan kegiatan belajar, 2. Kelangsungan belajar, 3. Mengarahkan kegiatan belajar. Skala motivasi belajar terdiri 60 item pernyataan yang terdiri dari 30 pernyataan *favourable* dan 30 pernyataan *unfavourable*.

Tabel 3.1
Blue Print Skala Motivasi Belajar

Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Kegiatan belajar	Ketekunan dalam belajar	1,3,5,47	2,4,7	7
	Ulet dalam belajar	6,8,39	9,11,13	6
	Minat dan ketajaman dalam belajar	10,12,36	15,17,18	6
Kelangsungan dalam belajar	Mandiri dalam belajar	14,35,46	19,23,25	6
	Berprestasi	16,20,38,59	27,29,31	7
	Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	21,22,37,54	34,42,44	7
Mencapai tujuan	Tepat waktu	24,26,40,49	45,48,50,55	7
	Rajin	28,30,41	51,52,53,58	7
	Semangat dalam belajar	32,33,43,55	56,57,60	7
Jumlah		30	30	60

3.5.2 skala prestasi belajar

Pada penelitian ini juga akan diungkap variabel prestasi belajar yang dilakukan melalui dokumentasi nilai ulangan siswa di raport. Nilai ulangan diperoleh dari tes hasil belajar yang dibuat oleh guru yang terdiri dari nilai ulangan semester 1 dan semester 2 yang tercantum di dalam raport dan berasal dari 8 indikator, dan kemudian masing-masing nilai dari setiap indikator

dikonversikan menjadi nilai satuan skala 1 sampai 4 dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.2
Pengukuran Prestasi Belajar

Nilai	Indikator	Kriteria Nilai	Konversi Skala
Nilai Semester 1	Tugas-tugas harian	0-60 61-70 71-80 81-100	1 2 3 4
	Nilai ulangan harian		
	Nilai ulangan tengah semester		
	Nilai ulangan akhir semester		
Nilai Semester 2	Tugas-tugas harian	0-60 61-70 71-80 81-100	1 2 3 4
	Nilai ulangan harian		
	Nilai ulangan tengah semester		
	Nilai ulangan akhir semester		

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument (Arikunto, 2013). Menurut Azwar (2013), validitas adalah ketetapan dan kecermatan instrument dalam menjalankan fungsi ukurannya. Artinya, validitas menunjuk pada sejauh mana skala itu mampu mengungkap dengan akurat dan teliti data mengenai atribut yang dirancang untuk mengukurnya.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Corrected Item Total Correlation*, dengan kriteria penentuan item skala yang valid jika nilai koefisien korelasi *item total* atau $r_{ix} \geq 0,30$. Jika nilai r_{ix} kurang dari $< 0,30$, maka *item* skala tersebut dinyatakan gugur (tidak valid). Sugiyono (2016) juga menjelaskan bahwa untuk mengetahui apakah *item* dalam instrumen itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dan skor total. Bila harga korelasi dibawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Lebih lanjut menurut Azwar (Reza, 2017), apabila jumlah *item* yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat diturunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25, sehingga *item* yang diinginkan dapat tercapai. Perhitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan menggunakan program *Statistical Programme for Social Science (SPSS) versi 20.00 for windows*.

Reliabilitas dari suatu alat ukur adalah konsistensi atau stabilitas yang ada umumnya menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama (Azwar, 2013).

Koefisien reliabilitas dimaksud untuk mengetahui konsistensi jawaban yang diberikan dan data yang dianalisis dengan teknik yang digunakan dalam penentu reliabilitas skala adalah teknik koefisien *alpha cronbach* yakni guna melihat hubungan antara dua variable. Reliabilitas dinyatakan oleh

koefisien reliabilitas yang angkanya berada rentang dari 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti rendah reliabilitasnya (Azwar, 2013). Perhitungan reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program *Statistical Programme for Social Science* (SPSS) versi 20.00 *for windows*.

3.6.2 Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Suatu data dikatakan normal jika nilai signifikansi variabel residual $p > 0,05$ maka sebaran dinyatakan normal, sedangkan jika nilai signifikansi variabel residual $p < 0,05$ maka dapat dikatakan data tersebut tidak normal. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas data dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* (Alhamdu, 2016).

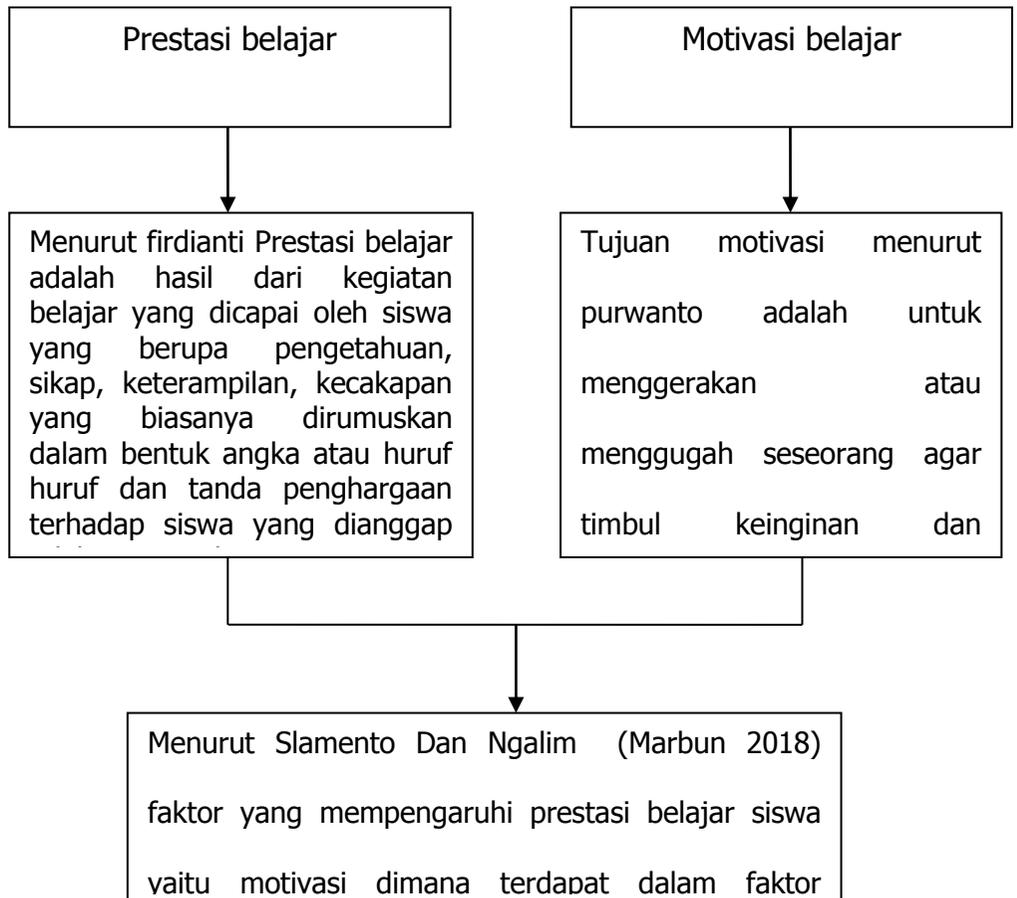
b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yakni motivasi belajar dengan variabel terikat yakni prestasi belajar pada siswa di SMA muhammadiyah 2 Palembang. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika tidak ditemukan penyimpangan. Kaidah uji yang digunakan adalah jika nilai Sig. *Linierity* $p < 0,05$ berarti hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dinyatakan linier, tetapi jika nilai Sig. *Linierity* $p > 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier (Andi, 2012).

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Semua data yang didapat akan dianalisis dengan bantuan program *Statistical Programme for Social Science* (SPSS) versi 20.00 *for windows*.

2.4 Kerangka Konseptual



2.5 Hipotesis

Berdasarkan dari uraian di atas maka hipotesis diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa IPA Kelas XI Muhammadiyah 2 Palembang.